

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas tanpa sebab lain. World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 mencatat 287/100.000 ibu yang mengalami kematian. Hampir 95% dari seluruh AKI terjadi di Negara berpendapatan rendah dan menengah kebawah. Tingginya angka kematian ibu menggambarkan kesenjangan dalam akses terhadap pelayanan kesehatan. Menurut WHO pada tahun 2020, sebanyak 75% angka kematian ibu disebabkan oleh pendarahan hebat, infeksi setelah melahirkan, peningkatan tekanan darah tinggi selama kehamilan, komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak aman. (World Health Organization, 2020)

Bersarkan data dari Profil Kesehatantahun 2021, angkakematianibumencapai 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukan peningkatan dibandingkan pada tahun 2020 sebesar 4.627 kematian di Indonesia. AKI disebabkan oleh COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

Diprovinci lampung, berdasarkan dari data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2022. Angka Kematian Ibu mencapai 189/100.000 kelahiran hidup. Kasus kematian ibu tertinggi di Provinsi Lampung terjadi pada tahun 2021 dengan jumlah 187 kasus (90%) karena COVID-19. Jumlah ini berada dibawah target yang ditetapkan yaitu sebanyak 115 (111,5%) kasus. Pada tahun 2022 jumlah AKI Mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi 96 (136%) kasus kematian ibu dengan penyebab yang dominan karena perdarahan dan hipertensi. Penyebab terbanyak kasus kematian ibu tersebut perdarahan 26%,

Hipertensi dalam kehamilan 25%, penyakit jantung 12%, Covid-19 2%. Di Provinsi Lampung kabupaten yang memiliki jumlah kematian ibu tertinggi yaitu Lampung Tengah dan Lampung Timur.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2022 menunjukkan kasus kematian ibu di Kabupaten Lampung Timur yang cukup tinggi menempati peringkat kedua dengan jumlah kematian ibu sebesar 16 jiwa. Setelah Kabupaten Lampung Tengah yang memiliki angka kematian ibu tertinggi pada tahun 2022 sebesar 17 kasus. Dengan kasus preeklamsia dan eklamsia mencapai 198 kasus. Angka ini termasuk kedalam kategori kasus preeklamsia dan eklamsi tertinggi kedua di provinsi lampung setelah Lampung Tengah sebanyak 295 kasus. (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2022)

Salah satu penyebab yang berpengaruh terhadap tingginya AKI yang paling dominan adalah perdarahan dan hipertensi. Hipertensi dalam kehamilan memiliki beberapa factor risiko yang dapat digambarkan sebagai factor predisposisi terhadap gangguan hipertensi pada kehamilan seperti : usia, genetic, paritas, primigravida, obesitas, Riwayat hipertensi pada kehamilan sebelumnya, pengetahuan, sikap (Alatas, 2019)

Hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu risiko yang membutuhkan perhatian lebih sehingga dibutuhkan penanganan untuk mencegah angka kematian ibu semakin meningkat. (Makmur & Fitriahadi, 2020) Terdapat beberapa jenis hipertensi dalam kehamilan salah satunya adalah hipertensi dalam kehamilannya itu preeklamsia/eklamsia, hipertensi kronik pada kehamilan, hipertensi kronik dengan preeklamsia, hipertensi gestasional. (Alatas, 2019)

Pengetahuan ibu tentang factor risiko hipertensi dalam kehamilannya berguna untuk mendeteksi sejak dini tentang risiko tinggi pada kehamilannya. Ibu hamil yang memiliki wawasan pengetahuan baik akan memikirkan cara untuk mencegah menghindari atau mengatasi masalah risiko pada kehamilannya. Sehingga jika terjadi risiko yang tidak diinginkan pada kehamilannya petugas kesehatan dapat diatasi sesegera mungkin. (Hariyanti & Lestari, 2022)

Sikap adalah pikiran, perasaan dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Sikap merupakan suatu reaksi yang dapat berubah-ubah terhadap suatu objek dengan cara tertentu, sikap yang baik dapat mempengaruhi seseorang terhadap suatu pengambilan keputusan. Sikap dipengaruhi oleh beberapa factor pengalaman pribadi, dukungan keluarga, lingkungan dan pengalaman orang lain, kebudayaan, Lembaga pendidikan agama, emosional, dan media massa. (Hariyanti & Lestari, 2022)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mulyati, 2021) yang dilakukan di wilayah Sindang Barang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan metode audiovisual film animasi. Didapatkan hasil Perbedaan skor rata-rata pengetahuan dan sikap bermakna  $p=0,00$  ( $p<0,01$ ). Ibu hamil yang menonton film animasi tanda bahaya kehamilan lebih baik dibanding yang tidak menonton film animasi tanda bahaya kehamilan.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan di tiga Puskesmas yang terdapat di wilayah kabupaten lampung timur yaitu puskesmas Tambah Subur, Puskesmas Desa Taman Negeri dan Puskesmas Tegal Ombo didapatkan hasil yaitu Puskesmas Desa Tegal Ombo memiliki kasus hipertensi kehamilan diwilayah kerja mencapai 3 ibu hamil selama satu tahun terakhir. Dan di Wilayah kerja Puskesmas Desa Taman Negeri kasus hipertensi dalam kehamilan mencapai 6 ibu hamil dalam satu tahun terakhir. Dan di Puskesmas Tambah Subur jumlah ibu hamil yang mengalami kasus preeklamsia sebanyak 9 kasus dan ibu hamil yang mengalami hipertensi dalam kehamilan tercatat sebanyak 14 ibu hamil dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Hal tersebut menunjukkan bahwa kasus hipertensi dalam kehamilan masih tinggi di Puskesmas Tambah Subur.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan penulis hasilwawancara yang dilakukan dipuskesmas Tambah Subur dengan bidan

coordinator, bahwa di wilayah kerja puskesmas Tambah Subur pemberian Pendidikan kesehatan dilakukan saat posyandu dengan metode konseling.

Berdasarkan fenomenadiatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Hipertensi dalam kehamilan Di PuskesmasTambahSubur”.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyuluhan dengan media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan di PuskesmasTambahSubur.

#### **B. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Tambah Subur.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan media audiovisual tentang hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Tambah Subur.
- b. Untuk mengetahui perbedaan sikap ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan media audiovisual tentang hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Tambah Subur.
- c. Untuk mengetahui Tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan dengan media audiovisual tentang hipertensi dalam kehamilan di puskesmasTambahSubur.
- d. Untuk mengetahui perbedaan sikap ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan dengan media audiovisual tentang hipertensi dalam kehamilan di puskesmas Tambah Subur.
- e. Untuk mengetahui adakah perbedaan Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan

menggunakan media audiovisual tentang hipertensi dalam kehamilan.

- f. Untuk mengetahui adakah perbedaan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media audiovisual tentang hipertensi dalam kehamilan.

## **C. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian pembelajaran serta digunakan sebagai acuan dan masukan untuk penelitian yang lebih spesifik dan mendalam, khususnya pada ibu hamil tentang pengaruh penyuluhan dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan.

### **2. Manfaat aplikatif**

- a. Bagi Poltekkes Tanjung Karang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi serta bahan masukan bagi mahasiswa jurusan kebidanan dalam Upaya pencegahan tentang hipertensi dalam kehamilan .

- b. Bagi Puskesmas Tambak Subur

Sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi puskesmas tambak subur khususnya yang berkaitan dengan pencegahan hipertensi dalam kehamilan sehingga nantinya dapat menurunkan angka kejadian preeklamsia pada wilayah tersebut.

- c. Bagi Ibu Hamil

Mengambil manfaat dari apa yang diberikan oleh peneliti dan menambah pengetahuan dan sikap ibu tentang hipertensi dalam kehamilan sehingga dapat mencegah terjadinya kasus preeklamsia.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dokumentasi agar dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis pre-eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Variable independent dari penelitian ini adalah penyuluhan dengan media audiovisual dan variable dependent yaitu pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan. Subjek dari penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tambah Subur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Tambah Subur, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.